

**PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT*, *FINANCIAL ATTITUDE*
DAN *FINANCIAL LITERACY* TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*
BEHAVIOR (STUDI KASUS PENGGUNA QRIS PADA MASYARAKAT KOTA
MADIUN)**

Rahma Fauziyyah Putri¹⁾, Liliek Nur Sulistiyowati²⁾

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: rahmaputri7348@gmail.com

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: liliek1702@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *Financial Technology Payment*, *Financial Attitude* dan *Financial Literacy* Terhadap *Financial Management Behavior* masyarakat Kota Madiun dalam konteks penggunaan dompet digital dan QRIS. Metode penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa 1) *Financial Technology Payment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Management Behavior* pada Pengguna QRIS di Kota Madiun 2) *Financial Attitude* tidak berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada Pengguna QRIS di Kota Madiun 3) *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* pada Pengguna QRIS di Kota Madiun dan secara simultan 4) *Financial Technology Payment*, *Financial Attitude* dan *Financial Literacy* berpengaruh positif terhadap *Financial Management Behavior* pada Pengguna QRIS di Kota Madiun.

Kata Kunci: *Financial Technology Payment*, *Financial Attitude*, *Financial Literacy*, *Financial Management Behavior*.

Abstract

This This research aims to analyze Financial Technology Payment, Financial Attitude and Financial Literacy towards the Financial Management Behavior of the people of Madiun City in the context of using digital wallets and QRIS. The research method used was purposive sampling. The results of multiple linear regression analysis show that 1) Financial Technology Payment has a positive and significant effect on Financial Management Behavior among QRIS Users in Madiun City 2) Financial Attitude has no effect on Financial Management Behavior among QRIS Users in Madiun City 3) Financial Literacy has a positive effect on Financial Management Behavior among QRIS Users in Madiun City and simultaneously 4) Financial Technology Payment, Financial Attitude and Financial Literacy have a positive effect on Financial Management Behavior among QRIS Users in Madiun City.

Keywords: *Financial Technology Payment, Financial Attitude, Financial Literacy, Financial Management Behavior.*

A. PENDAHULUAN

Saat ini, individu cenderung mengadopsi gaya hidup konsumtif sebagai hasil dari peningkatan pendapatan mereka, tanpa kemampuan untuk mengatur keinginan mereka. Dalam situasi di mana barang yang dimiliki masih fungsional dan produk baru diperkenalkan, individu cenderung untuk mendapatkan produk baru semata-mata untuk mengikuti tren, tanpa mempertimbangkan keadaan keuangan mereka. Sangatlah penting untuk memiliki kemampuan mengelola pendapatan dan pengeluaran secara efektif. Untuk mencapai keseimbangan, perlu memahami manajemen keuangan. Untuk meningkatkan administrasi dana yang masuk dan keluar, sangat penting bagi semua individu untuk mematuhi praktik manajemen keuangan yang baik.

Jejaring sosial saat ini menggunakan teknologi untuk beragam aktivitas karena sifatnya yang mudah digunakan. Salah satu keuntungan dari teknologi adalah penggunaan dompet digital, yang juga dikenal sebagai dompet elektronik. Masyarakat dapat melakukan pembayaran dengan lebih efisien dan praktis dengan bantuan dompet digital. Kehadiran dompet digital dalam penyimpanan uang dengan nominal tertentu dalam berbagai aplikasi dompet digital, antara lain OVO, GoPay, Dana, ShopeePay, dan LinkAja.

Pada tahun 2023, GoPay memiliki persentase pengguna dompet digital tertinggi, yaitu 71%, bersaing ketat dengan OVO yang memiliki 70%. Grafik tersebut menunjukkan bahwa persentase konsumen platform dompet digital lainnya, termasuk ShopeePay, Dana, dan LinkAja, lebih rendah. Teknologi finansial, termasuk kode QR dan dompet elektronik, akan terus meningkatkan kualitas hidup dengan memberikan akses yang lebih besar ke berbagai kegiatan produktif. Selanjutnya, kehadiran pembayaran digital dapat mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu.

Pembayaran digital keuangan merupakan faktor awal yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Sistem pembayaran telah mengalami modifikasi sebagai konsekuensi dari perluasan dan kemajuan produk layanan berbasis online. Teknologi finansial atau yang dikenal dengan istilah *financial technology* memberikan kemudahan dalam hal keuangan. Transaksi keuangan yang dilakukan melalui teknologi finansial meliputi pengiriman uang, investasi, pembayaran, perencanaan keuangan, dan perbandingan produk.

Sikap keuangan merupakan faktor kedua yang dianggap mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Terlepas dari kenyataan bahwa masyarakat Madiun diberikan akses yang mudah untuk melakukan pembayaran melalui pembayaran teknologi finansial, sangat penting bagi mereka untuk memiliki pengetahuan tentang sikap keuangan agar dapat mengelola keuangan mereka secara efektif. Untuk dapat mengelola keuangan secara efektif, masyarakat Madiun harus mempertimbangkan UMK yang masih rendah. Literasi keuangan juga merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Selain sikap keuangan, literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat Madiun untuk mengelola keuangan mereka secara efektif. Masyarakat harus memiliki literasi keuangan untuk mencegah terjadinya kesalahan pengelolaan.

Penelitian ini juga didukung oleh *Grand Theory of Planned Behavior*, yang mencakup sikap individu terhadap pengelolaan keuangan. Dengan meneliti sejauh mana sikap positif individu terhadap pengelolaan keuangan dapat mendorong pengelolaan keuangan yang efektif. Selain itu, sejauh mana dukungan masyarakat mempengaruhi niat individu untuk terlibat dalam manajemen keuangan. Dalam hal ini, manajemen keuangan juga menjelaskan tingkat kepercayaan individu terhadap pembayaran teknologi keuangan, sikap keuangan, dan literasi keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai korelasi antara literasi keuangan dan pembayaran melalui teknologi finansial Pengaruh *Financial Technology Payment*, *Financial Attitude*,

dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* (Studi Kasus Pengguna QRIS Pada Masyarakat Kota Madiun)

Financial Managemment Behavior

Kemampuan seseorang dalam mengelola dana keuangan sehari-hari, termasuk perencanaan, penganggaran, peninjauan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan, disebut sebagai perilaku manajemen keuangan. Munculnya perilaku manajemen keuangan merupakan akibat langsung dari aspirasi individu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan pendapatan yang dimiliki (Novianti, 2019). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Razaq., et al 2024), terdapat empat indikator yaitu konsumsi, manajemen arus kas, tabungan dan investasi, serta manajemen kredit.

Financial Technology Payment

Teknologi finansial pembayaran adalah kemajuan teknologi yang berpotensi menghasilkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru yang dapat memengaruhi stabilitas sistem keuangan, stabilitas moneter, serta kelancaran, keandalan, efisiensi, dan keamanan sistem pembayaran, menurut Bank Indonesia (2020). Kenyamanan pengguna, jaminan perlindungan data, kepuasan pengguna, efisiensi, dan minat pengguna merupakan indikator dari fintech pembayaran, sesuai dengan Kusumar dan Mendari (2021).

Financial Attitude

Financial attitude adalah kecenderungan psikologis yang ditunjukkan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan berbagai tingkat kesetujuan dan ketidaksetujuan (Amanah, et al, 2016). Dalam rangka membangun dan melestarikan nilainya, sikap keuangan adalah penerapan aktual dari prinsip-prinsip dan pemahaman aspek keuangan melalui implementasi tindakan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Dewi, 2017). Sikap keuangan dapat dinilai melalui *Obsession*, *Power*,

Effort, Inadequacy, Retention, dan Security, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Asandimitra (2018).

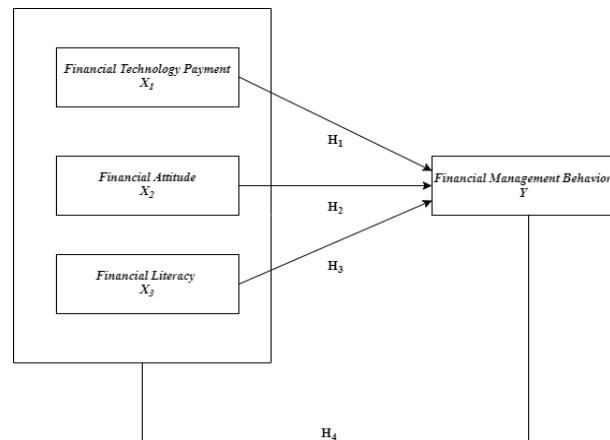
Financial Literacy

Menurut literasi keuangan, kapasitas untuk memahami dan menerapkan berbagai konsep keuangan, termasuk tabungan, perencanaan keuangan, asuransi, dan investasi, sangat penting bagi individu untuk mengelola sumber daya keuangan mereka secara efektif dan membuat keputusan yang tepat untuk menjalani kehidupan yang sejahtera. Penelitian (Wahono & Pertiwi, 2020) mengidentifikasi empat indikator: *General Personal Finance Knowledge, Saving and Borrowing, Insurance, and Investment*.

Theory of Planned Behavior

Teori Perilaku Terencana, yang merupakan pengembangan dari Teori Tindakan Beralasan oleh Martin Fishbein dan Icek Ajzen pada tahun 1967, adalah teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori Tindakan Beralasan menunjukkan bahwa tindakan seseorang ditentukan oleh sikap mereka terhadap perilaku dan norma subyektif (Fishbein & Ajzen, 1975). Teori perilaku terencana (TPB) adalah bidang studi yang meneliti perilaku individu, dengan niat sebagai faktor utama di balik tindakan mereka ketika mereka termotivasi oleh keinginan untuk mencapai tujuan tertentu.

Norma subyektif, sikap, dan kontrol perilaku yang dirasakan adalah tiga faktor yang dapat digunakan untuk menentukan niat seseorang untuk berperilaku. Norma subyektif adalah pendapat orang lain yang akan mendukung atau menghalangi tindakan individu di masa depan. Pada tahun 2005, *Theory of Planned Behavior* mengalami perkembangan dengan adanya faktor-faktor yang dimasukkan ke dalam teori tersebut, khususnya latar belakang individu.



H₁: Financial Technology Payment Berpengaruh Terhadap Financial Management Behavior

H₂: Financial Attitude Berpengaruh Terhadap Financial Management Behavior

H₃: Financial Attitude Berpengaruh Terhadap Financial Management Behavior

H₄: Financial Technology Payment, Financial Attitude, Dan Financial Literacy Berpengaruh Terhadap Financial Management Behavior

B. METODE

Dalam penelitian ini, metodologi kuantitatif diimplementasikan melalui survei. Data primer yang digunakan diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Pengguna QRIS di Kota Madiun merupakan populasi dari penelitian ini. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel dari Kota Madiun dalam penelitian ini. Perangkat lunak SPSS versi 27.0 digunakan dalam penelitian ini untuk melakukan analisis regresi berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Berganda, Uji t, dan Uji F.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Financial Technology Payment* Terhadap *Financial Management Behavior*

Tabel 1. Hasil Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keterangan
<i>Financial Technology Payment</i> (X ₁)	5,881	1,972	0,000	Berpengaruh
<i>Financial Attitude</i> (X ₂)	0,991	1,972	0,323	Tidak Berpengaruh
<i>Financial Literacy</i> (X ₃)	6,205	1,972	0,000	Berpengaruh

Sumber: *output SPSS*

Variabel *Financial Technology Payment* terhadap *Financial Management Behaviour* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 5,881 > t_{tabel} sebesar 1,972 dengan hasil signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji parsial di atas. Oleh karena itu, **H₁ diterima**. Terbukti bahwa variabel *Financial Technology Payment* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Management Behaviour*.

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Managament Behavior*

Hasil uji parsial di atas menunjukkan bahwa variabel *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behaviour* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0.991 yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar -1.972 dan memiliki hasil signifikansi sebesar 0.323 yang lebih besar dari ambang batas 0.05. Oleh karena itu, **H₂ ditolak**. Dapat disimpulkan bahwa variabel *Financial Attitude* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Financial Management Behavior*.

Pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior*

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah dipaparkan di atas, variabel Literasi Keuangan terhadap *Financial Management Behaviour* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 6,205, yang lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,972. Tingkat signifikansinya adalah 0,000, yang lebih kecil

dari ambang batas 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa **H₃ diterima**. Terbukti bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, Financial Literacy Terhadap Financial Management Behavior

Tabel 2 Hasil F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3819.995	3	1273.332	109.423	.000 ^b
Residual	2164.447	186	11.637		
Total	5984.442	189			

a. Dependent Variable: FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR

b. Predictors: (Constant), FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL TECHNOLOGY PAYMENT, FINANCIAL ATTITUDE

Terlihat dari tabel bahwa nilai Fhitung = 109,423 lebih besar dari Ftabel = 2,650, dengan tingkat signifikansi $F = 0,000 < \alpha = 0,05$. Oleh karena itu, **H₄ diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology Payment*, *Financial Attitude*, dan *Financial Literacy* berpengaruh secara simultan terhadap *Financial Management Behaviour* (Studi Kasus pada Pengguna QRIS di Kota Madiun). Secara spesifik, semakin efektif penggunaan Financial Technology Payment, maka akan meningkatkan *Financial Attitude* dan *Financial Literacy*, sehingga akan meningkatkan pengaturan *Financial Management Behaviour*.

D. SIMPULAN

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai *Financial Technology Payment*, *Financial Attitude*, dan *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* (Studi KSasus pada Pengguna QRIS di Kota Madiun):

1. Perilaku Pengelolaan Keuangan secara substansial dipengaruhi oleh adopsi pembayaran teknologi finansial. Hal ini mengimplikasikan bahwa administrasi keuangan penduduk

Kota Madiun akan meningkat sebagai hasil dari peningkatan pembayaran teknologi finansial mereka.

2. Perilaku pengelolaan keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh sikap keuangan. Hal ini mengimplikasikan bahwa masyarakat Kota Madiun belum mampu mengatur sikap keuangan mereka, mereka lebih disibukkan dengan tren daripada kebutuhan.
3. Perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan. Hal ini mengimplikasikan bahwa pengaturan perilaku pengelolaan keuangan membaik sebagai hasil dari peningkatan literasi keuangan dan sikap keuangan yang merupakan dampak dari peningkatan penggunaan teknologi finansial.
4. Perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh *financial technology payment*, *financial attitude*, dan *financial literacy*. Secara spesifik, semakin efektif penggunaan financial technology payment, maka semakin efektif pula financial management behavior.

E. SARAN

Mengingat hal tersebut di atas, objek dan para peneliti di masa depan harus memberikan perhatian serius terhadap rekomendasi penelitian berikut ini:

1. Bagi Masyarakat

Diyakini bahwa penduduk Kota Madiun akan terus meningkatkan tingkat literasi keuangan mereka terkait dengan Teknologi Finansial Pembayaran. Hal ini diharapkan dapat memudahkan mereka dalam mengelola uang, melakukan analisis keuangan yang baik, dan mengatur data keuangan mereka sendiri. Pendekatan yang lebih disiplin, teredukasi, dan terencana terhadap situasi keuangan seseorang dapat terwujud.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Kami menemukan bahwa pembayaran teknologi finansial, sikap keuangan, dan literasi keuangan menyumbang 62,2% dari variasi perilaku manajemen keuangan. Sisanya, 37,8%

variasi dijelaskan oleh karakteristik yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Penelitian tentang elemen-elemen yang mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan harus terus berlanjut di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Ajzen, I. (1966). *The theory of planned behavior. Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.

Alfita, M., Sulistyowati, L. N., & Setyahety, R. A. (2023, September). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal Pada Generasi Milenial Di Kota Madiun. In *Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* (Vol. 5).

Candiya Bongomin, G. O., Munene, J. C., Ntayi, J. M., & Malinga, C. A. (2017). *Financial literacy in emerging economies: Do all components matter for financial inclusion of poor households in rural Uganda?*. *Managerial Finance*, 43(12), 1310-1331.

Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh *fintech payment* terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 53.

Komarudin, M. N. K., Nugraha, N., Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan). *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159-178.

Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK: Jurnal Sosial dan Ekonomi*, 3(1), 21-29.

Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Ibu Rumah Tangga Dalam Membentuk Perilaku Keuangan Di Tasikmalaya. *Sains: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 13 (1), 123-143.

Kusumar, F., & Mendari, A. S. (2021). *Fintech Payment: Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Di Palembang. Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 19(2), 69-76.

Marginingsih, R. (2021). *Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), 56-64.

Novianti, S. (2019). Pengaruh *Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior*. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1-10.

Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). *Analysis factors influencing financial management behaviour. International Journal of Academic Research in Business And Social Sciences*, 8(8), 308-326.

Razaq, N. M., Rosydianah, A. F., Ratnawati, T., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh *Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Generasi Z. Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 3(6), 41-50.

Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). *The Effect of Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, and Risk Tolerance on Financial Management Behavior in the Millennial Generation of Surabaya City. Journal of Management Science*, 9(3), 1002-1014.

Solikah, M., & Sulistyowati, L. N. (2023, September). Pengaruh Literasi, *Ease Of Use*, Dan Manfaat Terhadap *Financial Technology*. In *Simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi* (Vol. 5).

Sugiyanto, T., Radianto, W. E., Efrata, T. C., & Dewi, L. (2019, October). *Financial Literacy, Financial Attitude, And Financial Behavior Of Young Pioneering Business Entrepreneurs*. In *2019 International Conference On Organizational Innovation (ICOI 2019)* (Pp. 353-358). Atlantis Press. 51-67.

Wahono, H. K., & Pertiwi, D. (2020). *Pengaruh financial literacy, materialism, compulsive buying terhadap propensity to indebtedness. International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 1(1), 1-14.

Wibowo, A. S., & Dewi, A. S. (2021). Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior* (Objek studi: Mahasiswa di Provinsi Jawa Barat). *Proceedings of Management*, 8(2).

Widiawati, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan, *locus of control, financial self-efficacy*, dan *love of money* terhadap manajemen keuangan pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 97-108.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 11-26.